



## **JRF telah selesaikan lebih dari 50% pembangunan struktur rumah**

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Nia Sarinastiti

*Communication & Coordination Officer*

*Java Reconstruction Fund*

(021) 52993235, 0811-856-556

[nsarinastiti@worldbank.org](mailto:nsarinastiti@worldbank.org)

Yogyakarta, 22 April 2008 – Proyek pembangunan kembali rumah-rumah permanen dan infrastruktur lokal dari proyek JRF telah selesai 52% dan sisanya berada pada tahap 70% penyelesaian dengan jumlah total pencairan dana terhadap total kebutuhan untuk pembangunan rumah telah mencapai 89,3% untuk pembangunan sebanyak 15,153 struktur rumah (3,333 di Klaten dan 11,820 di Bantul). Proyek ini merupakan porsi terbesar dari pendanaan JRF, yaitu sebesar US\$ 60 juta dari total pendanaan US\$ 82 juta. Dari dana US\$60 juta dialokasikan dana sebesar US\$16 juta untuk proyek yang berkaitan dengan perencanaan wilayah komunitas yang bertujuan untuk mengelola wilayah desa agar siap dalam menghadapi bencana dan memberikan fasilitas publik yang memadai secara jangka panjang.

“Komisi Eropa atas nama donor untuk JRF sangat bangga dengan proyek ini, khususnya karena adanya hubungan kerja yang baik antara pemerintah dan JRF dengan dampak positif dari proyek-proyek yang terkait pada masyarakat Yogyakarta dan Jawa Tengah yang terkena musibah,” demikian dikatakan oleh perwakilan Delegasi Komisi Eropa untuk Indonesia Rosamaria Gili setelah penyelenggaraan seminar *Lessons Learned* Rekonstruksi dan Rehabilitasi Yogyakarta dan Jawa Tengah dalam rangkaian Syukuran JRF.

JRF telah mengalokasikan dana sebesar US\$ 14 juta untuk mendukung sumber penghidupan atau pendapatan masyarakat. Manajer JRF, Christian Rey mengatakan bahwa pihaknya telah menyetujui tiga tema yaitu (i) akses keuangan yang terkait dengan bantuan teknis untuk usaha skala kecil dan menengah (UKM) (ii) strategi-strategi ‘penyelesaian’ pinjaman bermasalah untuk perusahaan-perusahaan yang layak dan (iii) mekanisme-mekanisme pinjaman lunak merehabilitasi prasarana perusahaan skala menengah dan peralatan yang rusak.

Sebesar US\$ 2 juta telah dipergunakan untuk pembangunan rumah sementara (*transitional shelter*), sedangkan sisa dana yang ada belum teralokasikan. JRF juga merencanakan perpanjangan mandatnya hingga Desember 2010, diperpanjang satu tahun dari rencana penutupan awal. Dengan demikian, JRF akan tetap beraktivitas walau Koordinator Nasional Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pemerintah dan Tim Teknis Nasional telah selesai mandatnya.

Pada hari ini, JRF bekerjasama dengan masyarakat Bantul juga akan berusaha memecahkan rekor MURI dalam menyajikan lebih dari 7,000 tumpeng sebagai syukuran masyarakat atas keberhasilan yang telah dicapai.

---

### **Tentang JRF**

*Java Reconstruction Fund* (JRF), sebuah dana perwalian multi donor, dibentuk sebagai tanggapan atas permintaan bantuan yang diajukan oleh Pemerintah Indonesia dalam upaya rekonstruksi perumahan dan restorasi sumber penghidupan setelah terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami pada tahun 2006 di Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sejak tanggal 30 September 2007, enam donor, termasuk Komisi Eropa, Belanda, Inggris, Kanada, Denmark dan Finlandia, telah menyalurkan bantuan sebesar AS \$82 juta kepada JRF.